

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

1. Lama pengabdian dan riwayat kerja

Penulis mengabdikan sebagai ASN di Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan sejak 1 April 2006 sampai dengan sekarang (± 20 Tahun). Dalam kurun waktu tersebut penulis beberapa kali berpindah Subbagian dan Bidang,. Dalam periode awal penulis bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan, penulis ditempatkan di bidang Sumber Daya Kesehatan ditugaskan sebagai pengelola dokumen program sarana dan prasarana Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang mempunyai tanggungjawab membuat usulan SPP dan SPM pencairan pengaadaan dan pembagunan (Tahun 2006-2010).

Pada awal tahun 2011 bergabung di bagian Sekretariat subbagian keuangan yang mempunyai tanggungjawab sebagai petugas input data keuangan untuk input pencairan SPP dan SPM pada Aplikasi USADI Learning dan telah mempunyai ± 4 sertifikat pelatihan, serta memegang 3 Puskesmas untuk membimbing dalam proses administrasi keuangan (Tahun 2011-2021).

Tanggal 28 Maret 2022 ditempatkan pada Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Manusia seksi Pengawasan Obat dan Makanan yang bertanggungjawab pengawasan ijin toko obat dan apotek, pengawasan makanan (Tahun 2022-2023).

Bulan Februari 2023 perubahan SOTK penulis ditempatkan pada Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Penyakit pada seksi Kesehatan Lingkungan. Penulis bertanggungjawab sebagai pengelola dokumen secara administrasi dan non administrasi :

- a. Program pelayanan desa terpencil dan sangat terpencil. Program pelayanan kesehatan pengobatan gratis dokter spesialis, dokter umum, tenaga kesehatan lainnya yang bekerjasama dengan tim kesehatan

Puskesmas. Lokasi kegiatan yaitu Puskesmas – Puskesmas di Kabupaten Seruyan.

- b. Berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan Nomor : 800/1540/DINKES/III/2023 tentang tim pemeriksaan kesehatan dan pembinaan calon Jemaah haji tahun 2023. Penulis bertugas sebagai anggota tim pemeriksaan kesehatan dan pemberian vaksin meningitis kepada calon Jemaah haji. Menginput data kesehatan calon Jemaah aplikasi SISKOHATKES dan membuat laporan ke Dinas Provinsi Kalimantan Tengah.

Tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan saat ini penulis mengabdikan pada Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Subbagian Pelayanan Kesehatan Primer.

2. Tugas dan tanggungjawab

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Seruyan Nomor 100.3.3.2/115/2024, tanggal 28 Februari 2024 tentang Tim Pelayanan Kesehatan Bergerak Kabupaten Seruyan. Penulis bertanggung jawab dalam segala proses pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bergerak seperti :

- a. Melaksanakan kebijakan, peraturan dan pedoman program Pelayanan Kesehatan Bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil wilayah Kabupaten Seruyan.
- b. Melakukan analisis situasi kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil wilayah Kabupaten Seruyan.

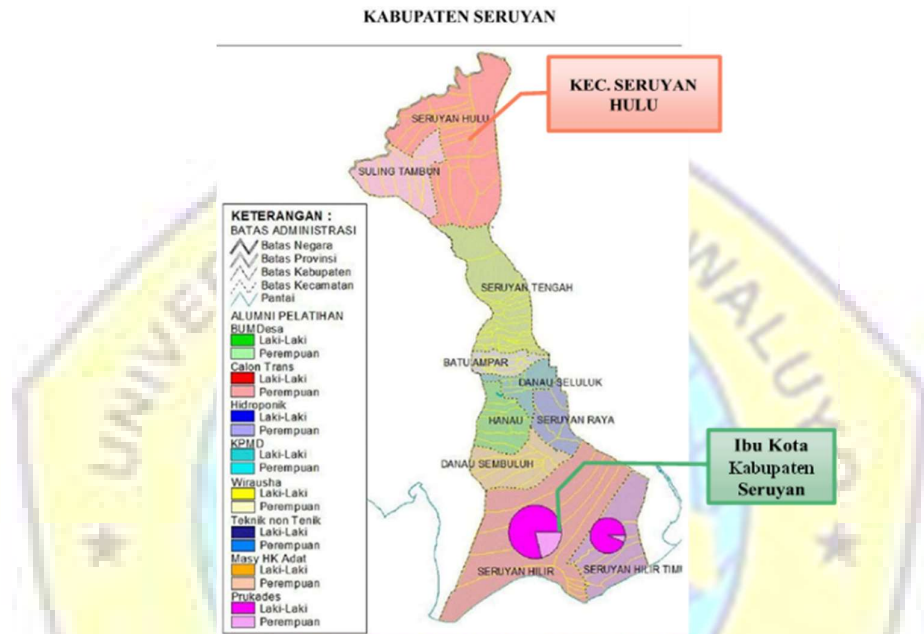
Kabupaten Seruyan dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002, luas wilayah Kabupaten Seruyan sebesar 16.404,00 Km² yang merupakan daratan.

Adapun batas wilayah Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kab. Melawi (Provinsi Kalimantan Barat),
Sebelah Timur : Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan, Sebelah Selatan : Laut Jawa,
Sebelah Barat : Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Lamandau.

Kabupaten Seruyan terdiri atas 10 Kecamatan dengan luasan wilayah yang tidak terdistribusi secara merata antar masing-masing kecamatan. Salah satu Kecamatan yang akan menjadi lokasi PKB yaitu Desa Tusuk Belawan, Desa Tumbang Kasai, Tumbang Setawai dan desa-desa lainnya di Kecamatan Seruyan Hulu.

Gambar 3.1 Peta Kecamatan



Tabel 3.1.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Seruyan Hilir	Kuala Pembuang	4 659,00
Seruyan Hilir Timur	Pematang Panjang	1 428,00
Danau Sembuluh	Telaga Pulang	1 555,00
Seruyan Raya	Terawan	869,00
Hanau	Pembuang Hulu	549,00
Danau Seluluk	Asam Baru	586,00
Seruyan Tengah	Rantau Pulut	1 343,32
Batu Ampar	Sandul	668,68
Seruyan Hulu	Tumbang Manjul	3 262,00
Suling Tambun	Tumbang Langkai	1 484,00
Seruyan	...	16 404,00

Sumber: Kabupaten Seruyan Dalam Angka (2023)

Selain jarak yang sangat jauh antara Ibukota Kabupaten Seruyan dengan beberapa Ibukota kecamatan serta jarak ibu kota kecamatan ke desa, kondisi geografi yang sulit menyebabkan hambatan dalam proses pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pada beberapa daerah, hanya bisa dilalui oleh transportasi udara maupun jalur transportasi sungai yang berat cukup beresiko bagi keselamatan penumpangnya. Kondisi ini mengakibatkan harga barang yang didatangkan maupun dihasilkan dari luar daerah pada daerah sulit ini sangat tinggi. Faktor lain penyebab tingginya harga adalah terjadi kelangkaan stok barang yang mendorong kenaikan harga. Kondisi ini sangat memberatkan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan yang berdampak pada kondisi ekonomi mereka.

Tabel 3.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Seruyan (Km), 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl Altitude (m a.s.l))	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
010. Seruyan Hilir		1,6
011. Seruyan Hilir Timur		10
020. Danau Sembuluh		279
021. Seruyan Raya		224
030. Hanau		274
031. Danau Seluluk		294
040. Seruyan Tengah		354
041. Batu Ampar		385
050. Seruyan Hulu		482
051. Suling Tambun		514

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seruyan/Transportation Office of Seruyan Regency, 2022

Jumlah penduduk di Desa Tusuk Belawan 334 orang (3,65%), Desa Tumbang Kasai 344 Jiwa (3,75%), Desa Tumbang Setawai 225 Jiwa (2,46%) dari keseluruhan penduduk di Kecamatan Seruyan Hulu.

Tabel 3.1.3 Kemudahan Mencapai RS, Puskesmas dan Klinik di Kecamatan Seruyan Hulu, Tahun 2020

No.	Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas		Klinik	Apotek
			Rawat Inap	Non Rawat Inap		
1	Marandang	Sangat Sulit	sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
2	Tumbang Sui	Sangat Sulit	sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
3	Tumbang Manjul	Sangat Sulit	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
4	Mojang Baru	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
5	Rantau Panjang	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
6	Rantau Panjang	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
7	Mongoh Juoi	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	sulit	Sangat Sulit
8	Tusuk Belawan	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
9	Tumbang Kalam	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
10	Tumbang Bahan	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
11	Tumbang Darap	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sulit	Sangat Sulit
12	Tumbang Kasai	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
13	Tumbang Setawai	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
14	Sepundu Hantu	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
15	Tumbang Kubang	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	sulit	Sangat Sulit
16	Tumbang Sepan	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	mudah	Sangat Sulit
17	Riam Batang	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	mudah	Sangat Sulit
18	Tumbang Laku	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	sulit	Sangat Sulit
19	Buntut Sapau	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	sulit	Sangat Sulit
20	Tumbang Taberau	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	mudah	Sangat Sulit

Berdasarkan dua tabel ini, masyarakat Desa Tusuk Belawan, Desa Tumbang Kasai, Desa Tumbang Setawai sangat sulit untuk mengakses Sarana Kesehatan, baik itu Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Apotek. Kesulitan Akses ini dikarena Jarak tempuh yang cukup jauh dengan menggunakan kendaraan Roda 2 atau Roda 4, disamping itu kondisi jalan tanah laterit/liat yang sewaktu waktu rusak/terputus karena curah hujan yang tinggi, selain itu bukit yang tinggi dan tebing yang curam yang sangat berisiko bagi pengguna jalan terutama pasien yang memerlukan rujukan pelayanan kesehatan spesialis. Oleh karena itu, maka kami mengajukan Proposal Pelayanan Kesehatan Bergerak di Desa Tusuk Belawan, Desa Tumbang Kasai, Desa Tumbang Setawai Kecamatan Seruyan Hulu bersumber Dana Alokasi Khusus T.A 2024.

- c. Membuat Surat Keputusan Bupati Seruyan Tim Pelayanan Kesehatan Bergerak di Kabupaten Seruyan.

Atas perintah kepala bidang penulis ditugas untuk membuat draf SK Bupati Seruyan tentang pembentukan Tim Pelayanan Kesehatan Bergerak. Setelah selesai draft dan ditandatangani konseptor SK

diproses di Bagian Hukum Setda Kabupaten Seruyan sampai selesai. Surat Keputusan Bupati Seruyan Nomor 100.3.3.2/115/2024, tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembentukan Tim Pelayanan Kesehatan Bergerak ditandatangani.

- d. Melakukan advokasi dan sosialisasi untuk memantapkan komitmen dengan para penentu kebijakan di tingkat kabupaten/kota.

Kegiatan Sosialisasi dan Advokasi Pelayanan Kesehatan Bergerak dilaksanakan pada tanggal 20 s/d 22 maret 2024, lokasi kegiatan Hotel Midtown Kabupaten Kotawaringin Timur. Kegiatan tersebut dihadiri Pejabat dari Dinas Kesehatan, dokter umum, dokter spesialis, Kepala Dinas P3A-PPKB, Direktur RS Kuala Pembuang, Direktur RS Hanau, Camat Seruyan Hulu, Kepala Puskesmas dan staf terkait, serta Kepala Desa Tusuk Belawan, Tumbang Setawai dan Tumbang Kasai.

Narasumber kegiatan tersebut dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan menyampaikan tujuan program untuk meningkatkan akses layanan kesehatan di daerah terpencil, metode pelaksanaan menggunakan transportasi khusus, jenis layanan yang diberikan, pentingnya pemberdayaan masyarakat, dan dukungan pemerintah dalam menjamin pelayanan kesehatan yang merata.

Hasil akhir dari kegiatan Sosialisasi dan Advokasi Pelayanan Kesehatan Bergerak adalah peningkatan pemahaman peserta, komitmen bersama untuk mendukung program, strategi pelaksanaan yang jelas, dan rencana tindak lanjut untuk keberlanjutan layanan kesehatan bergerak.



Gambar 3.2 Kegiatan Sosialisasi dan Advokasi PKB

e. Mempersiapkan obat-obatan dan peralatan habis pakai.

Proses pengadaan obat-obatan sesuai aturan, secara e-katalog atau tender. Obat-obatan yang disiapkan adalah obat spesialistik/paten yang memang diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan PKB. Penulis bertugas membuat usulan SPP pengadaan dan membuat pelaporan proses administrasi.

f. Koordinasi dengan Dokter Spesialis, Camat, Kepala Puskesmas dan Kepala Desa setiap akan dilaksanakan kegiatan PKB.

Setiap akan dilaksanakan penulis membuat surat permohonan keikutsertaan dokter spesialis ke RS Kuala Pembuang dan RS Hanau, surat permintaan dukungan dan jadwal kegiatan kepada Camat, Kepala Puskesmas, Kepala Desa Tusuk Belawan, Tumbang Setawai dan Tumbang Kasai.

Agar pihak terkait siap mendukung untuk kelancaran setiap kegiatan di 3 desa, dan memberitahukan kepada warga bahwa akan diadakan Pelayanan Kesehatan Bergerak dokter spesialis dan lainnya.

g. Melaksanakan kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil wilayah Kabupaten Seruyan.

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak dilaksanakan dalam 4 Tahap dalam kurun waktu 1 tahun.

Perjalanan menuju ke lokasi pelaksanaan Pelayanan Kesehatan bergerak ditempuh melalui jalur darat dari Ibu Kota Kabupaten Seruyan ke Desa Tumbang Manjul dengan menggunakan mobil double gardan, Jalur berbukit tanpa aspal/tanah laterit/liat (Sebagian berlumpur) dan perbukitan dimulai dari Desa Asam Baru (kec. danau seluluk) ke Desa Tumbang Manjul (kec. seruyan hulu) dilanjutkan dengan menggunakan jalur Sungai Seruyan Hulu (Desa Tusuk Belawan, Desa Tumbang Kasai, Desa Tumbang Setawai). Jadwal kegiatan sebagai berikut :

1) Hari Pertama

Tim Kabupaten beserta Tim dokter Spesialis Berangkat dari kabupaten Seruyan menuju Kelurahan Rantau Pulut (Kec. Seruyan Tengah) menggunakan mobil double gardan dan 2 buah mobil penumpang yang sistem sewa, dengan jarak tempuh sekitar 8 jam. Kemudian bermalam di Penginapan di Kelurahan Rantau Pulut Kec. Seruyan Tengah karena tidak memungkinkan menempuh perjalanan sore hari sampai malam hari menuju kecamatan Seruyan Hulu dengan jarak tempuh 4 jam perjalanan dengan kondisi bukit terjal dan tanah laterit/liat.

2) Hari Kedua

Tim Kabupaten beserta dokter Spesialis Berangkat dari Kelurahan Rantau Pulut (Kec. Seruyan Tengah) menuju Desa Tumbang Manjul (Kec. Seruyan Hulu) dan bertemu Tim PKB Puskesmas Seruyan Hulu. dokter Spesialis melaksanakan kegiatan OJT di Puskesmas Tumbang Manjul sesuai dengan Permasalahan Kesehatan yang ada.

3) Hari Ketiga

Tim Kabupaten beserta dokter Spesialis, tim dari kecamatan dan Tim PKB Puskesmas Seruyan Hulu berangkat melalui jalur darat

menggunakan mobil double gardan dan 2 buah mobil penumpang. Perjalanan pertama menuju desa Tumbang Setawai dengan jarak tempuh sekitar 3-4 jam tergantung kondisi jalan lateril/liat serta berbukit/curam. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Hari Pertama PKB di Desa Tumbang Setawai.

4) Hari Keempat

Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Hari Kedua PKB di Desa Tumbang Kasai.

5) Hari Kelima

Pelaksanaan Lanjutan Pelayanan Kesehatan Hari Ketiga PKB di Desa Tusuk Belawan.

6) Hari Keenam

Tim PKB Kabupaten beserta dokter spesialis kembali ke Seruyan menginap Kembali di Kelurahan Rantau Pulut (Kecamatan Seruyan Tengah).

7) Hari Ketujuh

Tim PKB Kabupaten beserta dokter spesialis berangkat dari Kelurahan Rantau Pulut (Kec. Seruyan Tengah) menuju ke Kuala Pembuang Ibu Kota Kabupaten Seruyan.

Gambar 3.3 Kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak





- h. Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil wilayah Kabupaten Seruyan.

Setelah seluruh kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak selesai dilaksanakan, selanjutnya yaitu membuat laporan kegiatan sesuai format yang telah ditentukan dari Kemenkes. Penulis juga bertugas membuat berkas dan kelengkapan pengusulan keuangan dan administrasi. Menyiapkan data-data sesuai dengan arahan dari

Kementerian Kesehatan untuk mengikuti Zoom meeting evaluasi kegiatan Pelayanan Kesehatan Bergerak.

Setelah Laporan diajukan dan di setuju oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan. Kemudian mengisi link (exel spreadsheet) pelaporan yang final, data diisi secara rinci dan langsung diawasi dari pihak Kementerian Kesehatan. Kendala yang ditemukan pada isian pelaporan yaitu sempat hilang data dikarenakan ada yang tidak sengaja terpenget delete dari provinsi lain, sehingga penulis bersama tim harus mengulang kembali mengisi data.

B. Kinerja Pengembangan

Dalam pelaksanaan program Pelayanan Kesehatan Bergerak di Kabupaten Seruyan, penanggungjawab program PKB bertanggungjawab untuk memastikan penyelenggaraan program PKB berjalan dengan baik dan terarah. Untuk itu pengelola program PKB perlu melakukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam pelaksanaannya penanggungjawab program PKB selalu melakukan perencanaan sampai dengan evaluasi untuk mengetahui hambatan dan permasalahan yang terjadi dan menentukan langkah- langkah/ upaya apa yang harus dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik dan target capaian program dapat tercapai.

Tabel. 3..1.4 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Seruyan, 2023

Kecamatan Subdistrik	TB Paru/ Tuberculosis	Pneumonia/ Pneumonia	Kusta/ Leprosy	Diare/ Dhiarrhoea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Seruyan Hilir	72	-	1	112
Seruyan Hilir Timur	6	-	2	112
Danau Sembuluh	30	-	-	223
Seruyan Raya	32	-	2	90
Hanau	41	1	-	98
Danau Seluluk	15	1	-	298
Seruyan Tengah	33	9	1	344
Batu Ampar	18	-	-	42
Seruyan Hulu	2	-	-	34
Suling Tambun	4	-	-	70
Seruyan	253	11	6	1.423

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Tingginya angka diare berdasarkan Data Badan Pusat Statistik 2024 Jumlah kasus menurut kecamatan dan jenis penyakit di Kabupaten Seruyan (2023). Angka penyakit diare merupakan penyakit tertinggi di Kabupaten Seruyan. Melihat akses air bersih dan higiens perorangan yang kurang pada masyarakat desa Tusuk Belawan, Tumbang Setawai dan Tumbang Kasai. Penulis melakukan upaya pengembangan sosialisasi dan edukasi penyakit diare pada masyarakat saat pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bergerak.

Tujuan yang dicapai dari upaya pengembangan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare, penyebab dan pencegahannya. Bersamaan dengan kegiatan pengobatan PKB penulis melaksanakan penyuluhan dan edukasi mengenai diare kepada masyarakat di desa Tusuk Belawan, Tumbang Setawai dan Tumbang Kasai.